

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu kebutuhan jasmani yang penting dan bagian dari kehidupan manusia. Olahraga merupakan hal yang penting dalam kehidupan sosial setiap orang karena merupakan salah satu latihan khusus yang berorientasi pada olahraga dengan tujuan dan arah yang berbeda-beda. Selain itu, olahraga juga dapat mempengaruhi kebugaran jasmani (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Saat ini salah satu permainan dan olah raga kelompok yang paling banyak dinikmati oleh semua kalangan adalah futsal. Menurut Jinanjal dkk (2017) Futsal atau Futbolsala adalah kata dalam bahasa Spanyol yang berarti sepak bola dalam ruangan. Olahraga futsal mirip dengan permainan beregu, dimana setiap tim harus terdiri dari lima pemain, termasuk satu penjaga gawang dan empat pemain. Selain lima pemain utama, setiap tim boleh mempunyai pemain pengganti. Selain lima pemain utama, setiap tim boleh mempunyai pemain pengganti. Pemain futsal harus selalu bergerak sehingga memerlukan stamina yang besar. Selain itu, pemain futsal harus memiliki teknik dasar, teknik individu yang baik, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik (Mailani,2016). Lhaksana (2011: 29) menyatakan bahwa permainan futsal mengharuskan para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan dan juga sirkulasi permainan tanpa bola ataupun *timing* yang tepat. Teknik dasar yang perlu dikuasai seorang pemain futsal yaitu *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*. Teknik dasar yang menunjang performa pemain di lapangan sangatlah penting. Selanjutnya untuk mencapai prestasi optimal dalam olahraga futsal, setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, ketepatan, dan daya tahan.

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai prestasi yang belum baik dalam kegiatan futsal yaitu SMK Negeri Jatipuro. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler SMK Negeri Jatipuro yang masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siswa di SMK Negeri Jatipuro, ekstrakurikuler futsal merupakan ekstrakurikuler yang masih tergolong baru dan masih berkembang di sekolah tersebut. Selain itu, latihan yang dilakukan kebanyakan hanya main *game* saja dan tidak mementingkan teknik dasar. Sehingga masih banyak ditemukan bahwa siswa melakukan banyak kesalahan saat melakukan teknik dasar dalam bermain futsal terutama saat melakukan kemampuan akurasi *passing*. Hal ini dilihat Ketika ekstrakurikuler latihan sedang berlangsung, terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh para pemain, terutama dalam pelaksanaan teknik dasar *passing*. Beberapa kesalahan yang terlihat antara lain ketidakakuratan saat mengoper bola, kurangnya fokus saat melakukan *passing*, kegagalan dalam menyampaikan bola kepada rekan satu tim, serta adanya banyak kesalahan dalam penentuan arah *passing* sehingga mempermudah lawan untuk merebut bola dan mencetak gol. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap metode latihan teknik dasar *passing*.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode latihan yang sesuai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam *passing*, salah satunya adalah metode Latihan *drill*. Metode *drill* merupakan suatu pendekatan latihan atau cara pelatihan yang efektif untuk membentuk kebiasaan tertentu, dengan tujuan untuk mengembangkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan dalam suatu aktivitas, seperti yang dijelaskan oleh Syaiful (2009). Metode latihan *drill* menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan *passing*, karena fokusnya adalah memberikan latihan secara berulang-ulang atau terus menerus untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan tertentu. Dengan menerapkan metode latihan *drill*, peningkatan pada latihan *passing* dapat dicapai dengan lebih efektif. Melalui repetisi latihan dan variasi yang diterapkan, metode ini dapat memberikan dampak positif tanpa menyebabkan kejenuhan pada

atlet atau siswa terhadap latihan yang diberikan. Hal ini memungkinkan pemain yang masih perlu meningkatkan teknik passing mereka dapat berkontribusi secara maksimal dalam proses latihan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Latihan Metode Drill Kombinasi Terhadap Kemampuan Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri Jatipuro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah, yaitu :

1. Belum diketahui pengaruh latihan *drilling* terhadap kemampuan passing pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Negeri Jatipuro.
2. Kurangnya penguasaan bola dalam permainan dikarenakan tingkat akurasi *passing* yang masih rendah
3. Kurangnya perhatian terhadap latihan *passing*, sehingga kemampuan akurasi *passing* yang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjelaskan masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti agar hasil penelitian lebih terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh latihan metode *drill* terhadap kemampuan akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah tidak dapat dipisahkan dari judul tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: adakah pengaruh latihan metode *drill* kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh latihan metode *drill* kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan kepelatihan tentang latihan metode *drill* pada pemain futsal.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh latihan metode *drill* kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam permainan futsal melalui metode eksperimen.

b. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang metode latihan *drill* untuk melatih siswa dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam olahraga futsal khususnya kemampuan akurasi *passing* siswa.